

SISTEM INFORMASI PENANGANAN PENGADUAN TENAGA KERJA DI DISNAKER PROVINSI JATIM

AHMAD SAKIR

Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : ahmadsakir34@gmail.com

Abstrak

Penulisan makalah seminar ini bertujuan untuk menganalisa dan merancang Sistem Informasi Pengaduan pada studi kasus Penanganan Pengaduan Tenaga Kerja Di Disnaker Provinsi Jatim yang memiliki modul penanganan dan pengaduan, Pengguna dari sistem ini adalah Tenaga Kerja, Admin, pengawas, dan pimpinan disnaker. Sistem Informasi Penanganan Pengaduan ini dibuat bertujuan untuk membangun sebuah sistem yang berhubungan dengan sistem berbasis computer, sehingga proses yang dilakukan dapat berlangsung dengan lebih cepat dan efisien serta dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi.

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data meliputi studi literature, pengamatan secara langsung (observasi), metode pengolahan data pengaduan, dan meliputi analisis penyusunan sistem.

Dari aplikasi sistem informasi yang di buat dapat membantu untuk pengolahan data informasi penanganan, pengaduan, dan informasi lain yang efektif dan efisien, sehingga diharapkan akan menghasilkan suatu informasi yang lebih baik dengan sistem yang terkomputerisasi.

Kata kunci : Disnaker, Penanganan dan Pengaduan Tenaga Kerja

The writing of this seminar aims to analyze and design Complaint Information System in case study of Complaint Handling in Manpower Office of East Java Province which has handling and complaint module, Users of this system are Manpower, Admin, supervisor, and disnaker leader. Complaints Handling Information System is designed to build a system related to computer-based systems, so that the process can take place more quickly and efficiently and can minimize errors that occur.

The research method is collecting data including literature study, direct observation (observation), data processing method of complaint, and cover analysis of system compilation.

From the application of information systems that can make for the processing of information data handling, complaints, and other information effective and efficient, so it is expected to produce a better information with a computerized system.

Keywords: Labor Disnaker, Handling and Complaint

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaannya, kebutuhan pekerja untuk berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan dinas tenaga kerja semakin tinggi. Selama ini banyak pengaduan dan aspirasi tenaga pekerja yang tidak tersampaikan dengan baik kepada dinas tenaga kerja, sebagai akibat tidak adanya media yang memadai. Walaupun tersampaikan, transparansi pengaduan dan pemberian respon yang diharapkan tidak dapat diwujudkan.

Bidang pengawasan ketenagakerjaan pada dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur adalah salah satu instansi pemerintahan yang mempunyai tugas pokok yaitu menyusun dan melaksanakan program kegiatan, melaksanakan fasilitasi pembinaan, pemeriksaan dan pengawasan norma dan norma jaminan sosial tenaga kerja, norma keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja pada perusahaan lintas kabupaten/kota.

Tanggapan yang diberikan pemerintah dinas juga harus dijaga dan diawasi agar setiap satuan kerja yang bertanggung jawab terhadap setiap permasalahan yang timbul supaya dapat segera berinteraksi dengan pekerja sebagai tindak lanjut dari pengaduan yang diberikan. Selama ini banyak pengaduan dan aspirasi pekerja yang tidak tersampaikan dengan baik kepada dinas, sebagai akibat tidak adanya media yang memadai. Walaupun tersampaikan, transparansi pengaduan dan pemberian respon yang diharapkan tidak dapat diwujudkan.

Sistem pengaduan sebetulnya merupakan saluran untuk melakukan pengaduan belum cukup diberikan bagian pengawas pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur. Tetapi media yang sudah ada ini dianggap kurang memadai apalagi ditinjau dari sisi kecepatan respon dan kemudahan memberikan pengaduan. Terlebih jika dikaitkan dengan koordinasi antar satuan kerja yang belum optimal, karena itu dibutuhkan media atau aplikasi yang mampu mengurangi kelemahan-kelemahan tersebut. Dengan dibangunnya sistem informasi baru akan mempermudah bidang pengawasan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi pekerja.

2. STUDI KASUS

2.1 Visi Dinas Tenaga Kerja

Menurut Sumber Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya memiliki Visi, yaitu: Terwujudnya tenaga kerja yang berdaya sang dan harmonis, masyarakat transmigrasi yang mandiri, dan administrasi kependudukan yang profesional.

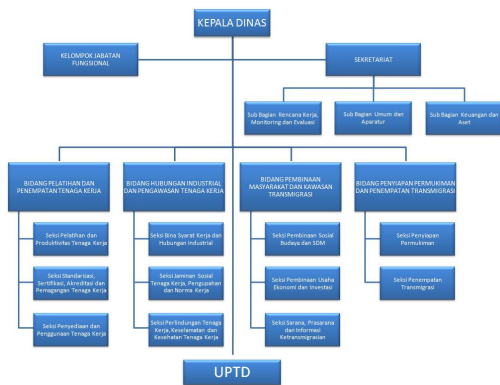
2.2 Misi Dinas Tenaga Kerja

Membina dan mengembangkan keterampilan/kompetensi dan produktifitas tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja Meningkatkan pelayanan penempatan tenaga kerja untuk mengisi peluang kerja di dalam dan luar negeri serta memperluas kesempatan kerja melalui pemberdayaan potensi daerah untuk meningkatkan kemandirian kerja, Memfasilitasi hak-hak dasar kependudukan melalui penyelenggaraan administrasi kependudukan yang profesional dan Meningkatkan pengawasan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu Indah Musnianti (2010) dengan judul "Kualitas Pelayanan Pembuatan Kartu Kuning di Kantor Pelayanan Terpadu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tanggerang ". Bahwa pelayanan masih dirasakan lamban dan melelahkan dimana loket pelayanan kartu kuning (terdiri dari 7 loket namun hanya 4 loket yang bekerja dan 1 mesin printer), legalisir 1 (1 loket), dan mesin foto copy (2 mesin) yang disediakan minim serta biaya foto copy yang mahal (500/lembar). Namun, pada objek peneliti ditemukan hanya memiliki 1 loket dalam pembuatan kartu kuning yang sudah menjadi satu dengan loket legalisir. Akan tetapi untuk mesin photo copy di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung tidak memilikinya, karena para pembuat kartu kuning ketika akan melakukan photo copy harus pergi keluar Dinas dan berjalan kaki sekitar 10 meter dari lokasi, hal ini juga salah satu yang menjadi masalah dalam pembuatan kartu kuning menjadi lambat dan memakan waktu yang cukup lama.

2.4 Susunan Organisasi Disnaker



2.5 Teknologi

Perkembangan teknologi tidak pernah lepas dari suatu instansi, sebab kemajuan dari suatu instansi yang bisa meningkatkan pelayanan yang baik pada tenaga kerja adalah tonggak dari kesuksesan dan kemajuan dunia instansi. Oleh sebab itu manusia harus bisa memanfaatkan teknologi itu untuk mengembangkannya dalam dunia instansi yang kondusif dan efisien.

Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya. Dalam pembuatan Sistem Informasi, DFD sering digunakan. DFD dibuat oleh para analis untuk membuat sebuah sistem yang baik. Dimana DFD ini nantinya diberikan kepada para programmer untuk melakukan proses coding.

1. Terminator



2. Proses



3. Data Flow



4. Data Store



2.7 Website

Website adalah sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan

halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink.

2.8 Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan suatu sistem standar global transmission control protocol/internet protocol suite (TCP/IP) yang digunakan sebagai protokol pertukaran paket dalam melayani miliaran pengguna yang terdapat di seluruh dunia. Internet merupakan kependekan dari interconnected network..

2.9 WWW

Istilah WWW sendiri yaitu kependekan dari World Wide Web, yang diambil dari sebuah istilah untuk mengidentifikasi media jaringan Internet. Fungsi WWW adalah sebuah informasi global yang menghubungkan pengguna jaringan internet atau lebih dikenal dengan sebutan user ke server serta user lain untuk menyajikan data-data, dokumen, serta berbagai macam informasi yang dapat digunakan bersama dengan menggunakan bahasa HTML..

2.10 URL

URL merupakan kepanjangan dari Uniform Resource Locator yang dapat di artikan sebagai sebuah rangkaian karakter menurut suatu format standar tertentu, yang digunakan untuk menunjukkan alamat suatu sumber seperti dokumen dan gambar di Internet.

2.11 HTTP

HTTP merupakan kepanjangan dari (HyperText Transfer Protocol) yang dapat di definisikan sebagai sebuah protokol untuk melakukan akses internet antara client dan server. Client dan server masing-masing saling menerima dan menjawab request keduanya. Sebuah client HTTP seperti web browser.

2.12 PHP

PHP : Hypertext Preprocessor. PHP digunakan sebagai salah satu script untuk memperindah tampilan website. Dalam praktiknya PHP biasanya digunakan bersama dengan

penggunaan bahasa pemrograman lainnya seperti bahasa pemrograman HTML dan bahasa pemrograman JAVA script.

2.13 MYSQL

MySQL merupakan sebuah perangkat lunak atau software sistem manajemen basis data SQL atau DBMS Multithread dan multi user. MySQL sebenarnya merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam database untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan secara mudah dan otomatis.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kasus ditempat, data yang didapat digunakan menyusun requirement system dan perancangan sistem, selanjutnya di bangun sistem informasi penanganan pengaduan tenaga kerja di disnaker provinsi untuk peningkatan mutu layanan pengaduan.

Aktor merupakan penjelasan dari apa yang dilakukan oleh aktor-aktor yang terlibat di dalamnya. Dalam perangkat lunak ini ada empat yang terlibat. Adapun deskripsi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Memproses pengaduan tenaga kerja
 - a. Tenaga kerja menginputkan pendaftaran pengaduan
 - b. Tenaga kerja menginputkan data pengaduan
2. Penela'an data pengaduan
 - a. Admin menerima data pengaduan
 - b. Admin memproses penela'an
 - c. Pengawas menerima penela'an pengaduan
 - d. Pengawas memproses penela'an data pengaduan
 - e. Pengawas membuat laporan hasil pengawasan

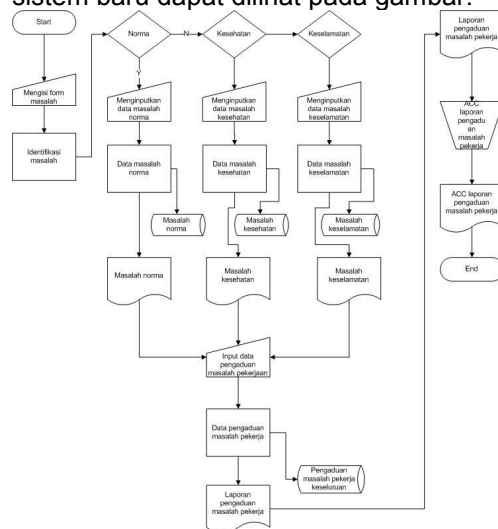
3.2 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka. Analisis sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi menentukan keberhasilan informasi yang dihasilkan nantinya. Tahap ini bisa menjadi tahap yang paling sulit jika pengadu tidak

bisa mengidentifikasi kebutuhan atau penutup terhadap pihak luar yang ingin mengetahui detail proses sistem informasi.

3.2.1 Sistem Flowchart

Pada sistem yang lama, pembuatan laporan masih dilakukan secara manual. Sehingga untuk pembuatan laporan harus mengumpulkan semua dokumen yang ada secara manual. Dengan adanya sistem baru, diharapkan proses pengaduan pekerja dan proses pembuatan laporan dapat dilakukan secara komputerisasi. Untuk lebih jelasnya, sistem baru dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3.1 Flowchart Pengaduan Tenaga Kerja

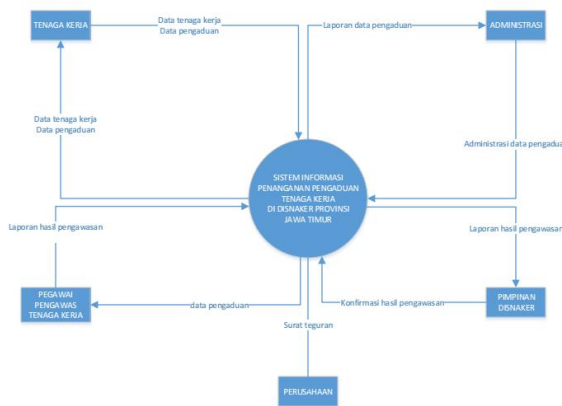
3.3 Perancangan Sistem

Rancangan sistem menurut Jogiyanto. HM,(1991) merupakan Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tujuan dari rancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran kepada user dan manajemen tentang sistem baru yang diusulkan dan memberi ilustrasi yang lengkap pada programmer yang akan mengimplementasikan sistem.

3.3.1 Diagram Konteks

Sistem Informasi Penanganan Pengaduan Tenaga Kerja Di Disnaker Provinsi Jatim diatas menggambarkan 6 Entity penting dalam suatu kesatuan proses, yaitu Pengadu melakukan pengaduan mengisi data diri, data pengaduan

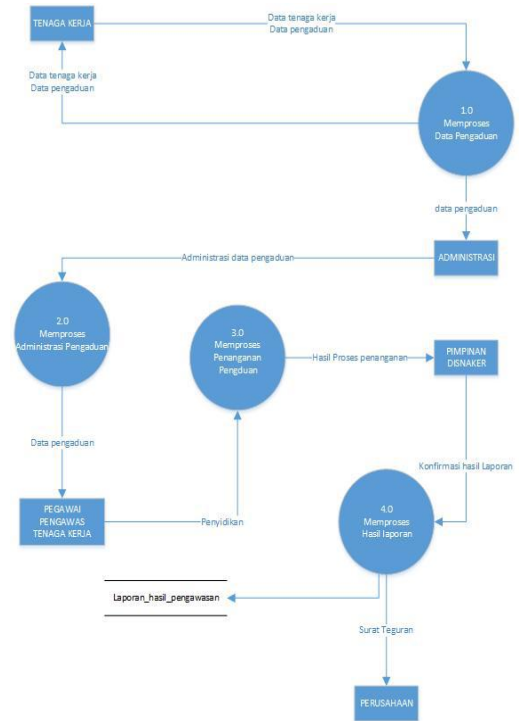
dan mendapatkan informasi dari Administrasi bahwa admin sudah menerima data pengaduan, dan akan di ACC laporan pengaduan setelah Administrasi melakukan penela'an awal setelah itu Pengawas Tenaga Kerja menerima laporan dari Administrasi untuk dilakukan penyelidikan dan akan melaporkan hasil dari penyelidikan kepada pimpinan Disnaker, dan nantinya pimpinan akan memberikan keputusan bahwa perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi berupa surat teguran dan juga akan dipublikasikan di sistem informasi Disnaker agar masyarakat mengetahui bahwa perusahaan tersebut bermasalah.



Gambar 3.2 diagram konteks

3.3.2 DFD Level 0

Data flow diagram level 0 ini adalah dekomposisi dari context diagram Sistem Informasi Pengaduan Tenaga Kerja di Disnaker Provinsi Jatim. Berikut ini adalah gambar dari data flow.

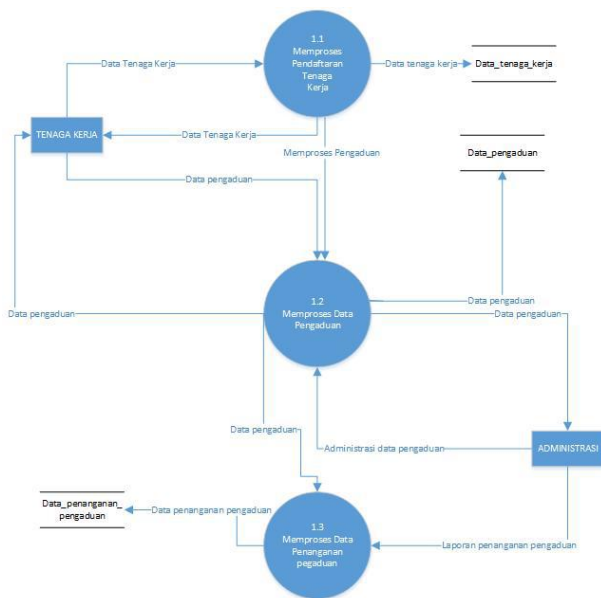


Gambar3.3 dfd level 0

3.3.3 DFD Level 1

Data flow diagram level 1 ini adalah dekomposisi dari data flow diagram level 0, pada DFD level 0 memiliki 3 proses. 2 proses tersebut digambarkan data flow diagram level 1 sebagai berikut :

1. DFD level 1 proses pengaduan.
Merupakan dekomposisi dari DFD level 0 pada proses pengaduan sebagai berikut :



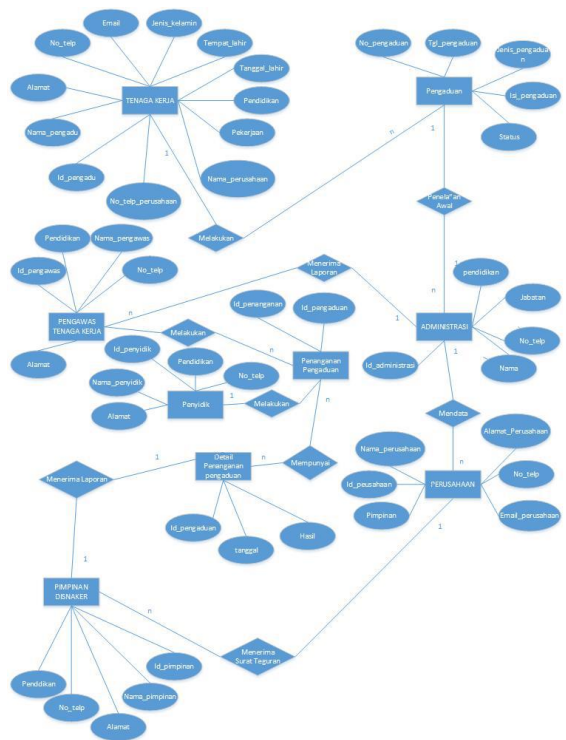
Gambar 3.4 dfd level 1

3.4 Pembangunan Sistem

Tahapan ini dilakukan untuk mengimplementasikan hasil rancangan dan analisis di atas. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan program, pembuatan basis data, pembuatan antar muka masukan dan keluaran, serta menggabungkan berbagai elemen dari sistem untuk membentuk satu kesatuan dari pembuatan sistem informasi untuk peningkatan layanan pengaduan tenaga kerja.

3.4.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Untuk ERD ini menampilkan relasi data misalnya : Satu booking akan mendapatkan satu riwayat dan satu booking akan mendapatkan satu kritik.



Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.5 Tabel Database

3.5.1 Tabel Pengadu

Fungsi : Untuk menyimpan data Pengadu

NO	Field Name	Type Data	Length	Constraint	Ket
1.	id_pengadu	Integer	20	Primary Key	Kode Pengadu
2.	Nama_pengadu	Varchar	25		Nama Pengadu
3.	Alamat	Varchar	100		Alamat Pengadu
4.	No_telp	Integer	12		No Telpn Pengadu
5.	Email	Varchar	30		Email Pengadu
6.	Jenis_kelamin	Varchar	2		Jenis Kelamin Pengadu
7.	Tempat_lahir	Varchar	20		Tempat Lahir Pengadu
8.	Tanggal_lahir	Date			Tanggal Lahir Pengadu
9.	Pendidikan	Varchar	20		Pendidikan
10.	Pekerjaan	Varchar	20		Pekerjaan

Tabel 3.1 Tabel Pengadu

3.5.2 Tabel Pengaduan

Fungsi : Untuk menyimpan data Pengaduan

NO	Field Name	Type Data	Length	Constraint	Ket
1.	No_pengaduan	Varchar	50	Primary Key	No Pengaduan
2.	id_pengaduan	Varchar	50		No Pengaduan
3.	Tanggal_Pengaduan	Varchar	50		Tanggal Pengaduan
4.	Surat_pengaduan	Char	50		Surat Pengaduan
5.	isi_pengaduan	Integer	10		Isi Pengaduan
6.	Status	Integer	1		1=Belum diproses 2= sedang diproses 3= suda diproses

Tabel 3.2 Tabel Pengaduan

3.5.3 Tabel Tahap Jenis Pengaduan

Fungsi Untuk menyimpan tahap jenis pengaduan

NO	Field Name	Type Data	Lenght	Constraint	Ket
1.	Jenis_pengaduan	Char	10		Jenis Pengaduan
2.	Nama_pengaduan	Varchar	10		Nama Pengaduan

Tabel 3.3 Tabel Tahap Jenis Pengaduan

3.5.4 Tabel Perusahaan

Fungsi : Untuk menyimpan data Perusahaan

NO	Field Name	Type Data	Lenght	Constraint	Ket
1.	id_perusahaan	Integer	10	Primary key	No Perusahaan
2.	Nama_perusahaan	Varchar	50		Nama Perusahaan
3.	Alamat_perusahaan	Varchar	50		Alamat Perusahaan
4.	No_telp	Integer	12		No Telp
5.	Email_perusahaan	Varchar	15		Nama Perusahaan
6.	Pimpinan	Varchar	25		Nama Pimpinan

Tabel 3.4 Tabel Perusahaan

3.5.5 Tabel Administrasi

Fungsi : Untuk menyimpan data Administrasi

NO	Field Name	Type Data	Lenght	Constraint	Ket
1.	id_administrasi	Integer	10	Primary key	id Administrasi
2.	Nama	Varchar	25		Nama
3.	Pendidikan	Varchar	10		Pendidikan
4.	No_telp	Integer	12		No Telp
5.	Alamat	Varchar	50		Alamat

Tabel 3.5 Tabel Administrasi

3.5.6 Tabel Pengawas

Fungsi : Untuk menyimpan data Pengawas

NO	Field Name	Type Data	Lenght	Constraint	Ket
1.	id_pengawas	Integer	10	primary key	No Pengawas
2.	Nama_pengawas	Varchar	25		Nama Pengaas
3.	No_telp	Integer	12		No Telp
4.	Pendidikan	Varchar	10		Pendidikan
5.	Alamat	Varchar	50		Alamat

Tabel 3.6 Tabel Pengawas

3.5.7 Tabel Penyidik

Fungsi : Untuk menyimpan data Penyidik

NO	Field Name	Type Data	Lenght	Constraint	Ket
1.	id_penyidik	Integer	10	primary key	No Penyidik
2.	Nama_penyidik	Varchar	25		Nama Penyidik
3.	Alamat	Varchar	50		Alamat Penyidik
4.	Pendidikan	Varchar	10		Pendidikan
5.	No_telp	Integer	12		No Telp

Tabel 3.7 Tabel Penyidik

3.5.8 Tabel Pimpinan

Fungsi : Untuk menyimpan data Pimpinan

NO	Field Name	Type Data	Lenght	Constraint	Ket
1.	id_pimpinan	Integer	10	primary key	No Pimpinan
2.	Nama_pimpinan	Varchar	25		Nama Pimpinan
3.	Alamat	Varchar	50		Alamat
4.	Pendidikan	Varchar	10		Pendidikan
5.	No_telp	Integer	12		No Telp

Tabel 3.8 Tabel Pimpinan

3.5.9 Tabel Penanganan Pengaduan

Fungsi : Untuk menyimpan data Penanganan Pengaduan

NO	Field Name	Type Data	Lenght	Constraint	Ket
1.	id_penanganan	Integer	10	Primary Key	No Penanganan
2.	id_pengaduan	Integer	10		NoPengaduan

Tabel 3.9 Tabel Penanganan Pengaduan

3.5.10 Tabel Detail Penanganan Pengaduan

Fungsi : Untuk menyimpan data Detail Penanganan Pengaduan

NO	Field Name	Type Data	Lenght	Constraint	Ket
1.	id_pengaduan	Integer	10	Primary Key	No Pengaduan
2.	Tanggal	Integer	8		Tanggal Pengaduan
3.	Hasil	Varchar	10		Hasil Penyelidikan

Tabel 3.10 Tabel Detail Penanganan Pengaduan

3.6 Desain Input/Output

3.6.1 Login

Fungsi : Form ini untuk login pengadu

User

Password

Gambar 3.6 Login

3.6.2 Pengadu

Fungsi : untuk menginputkan data data pengadu

Form Data Pengaduan

id_pengadu

Nama_pengadu

Alamat

No_telp

Email

Jenis_kelamin

Tempat_lahir

Tanggal_lahir

Pendidikan

Pekerjaan

Nama_perusahaan

No_telp_perusahaan

Gambar 3.6 Data Pengadu

3.6.3 Pengaduan

Fungsi : untuk menginputkan data data pengaduan

Form Data Pengaduan

id_pengaduan

Tanggal_pengaduan

Jenis_pengaduan

Isi_pengaduan

Status

SABMIT **CENCEL**

Gambar 3.7 Data Pengaduan

3.6.4 Administrasi

Fungsi : untuk menginputkan data data administrasi

Form Data Administrasi

id_administrasi

Nama

Pendidikan

No_telp

Alamat

SABMIT **CENCEL**

Gambar 3.8 Data Administrasi

3.6.5 Perusahaan

Fungsi : untuk menginputkan data data perusahaan

Form Data Perusahaan

id_perusahaan

Nama_perusahaan

Alamat_perusahaan

No_telp

Email_perusahaan

Pimpinan

SABMIT **CENCEL**

Gambar 3.9 Data perusahaan

3.6.6 Pengawas

Fungsi : untuk menginputkan data data pengawas

Form Data Pengawas

id_pengawas

Nama

Pendidikan

No_telp

Alamat

SABMIT **CENCEL**

Gambar 3.10 Data pengawas

3.6.7 Penanganan

Fungsi : untuk menginputkan data data penanganan

id_penanganan

id_pengaduan

SABMIT **CENCEL**

Gambar 3.11 Data penanganan

3.6.8 Penyidik

Fungsi : untuk menginputkan data data penyidik

Form Data Penyidik

id_penyidik

Nama

Pendidikan

No_telp

Alamat

SABMIT **CENCEL**

Gambar 3.12 Data penyidik

3.6.9 Detail Penanganan

Fungsi : untuk menginputkan data data detail penanganan

Form Data Detail Penanganan

id_penanganan

Tanggal

Hasil

SABMIT **CENCEL**

Gambar 3.13 Detail penanganan

3.6.10 Pimpinan

Fungsi : untuk menginputkan data data pimpinan

Form Data Pimpinan

id_pimpinan

Nama

Pendidikan

No_telp

Alamat

SABMIT **CENDEL**

Gambar 3.14 pimpinan

3.6.11 Laporan Data Administrasi

Fungsi : untuk laporan data administrasi

Data Administrasi					
+ New Data Edit Data - Remove Data					
NO	id administrasi	Nama	Pendidikan	No Telp	Alamat
1					
2					

Gambar 3.15 Laporan data administrasi

3.6.12 Laporan Detail Penanganan Pengaduan

Fungsi : untuk laporan detail penanganan pengaduan

Detail Penanganan Pengaduan			
+ New Data Edit Data - Remove			
NO	id pengaduan	Tanggal	Hasil
1			
2			

Gambar 3.16 Laporan detail penanganan pengaduan

3.6.13 Laporan Data Penanganan Pengaduan

Fungsi : untuk laporan data Penanganan pengaduan

Data Penanganan Pengaduan		
+ New Data Edit Data - Remove		
NO	id penanganan	id pengaduan
1		
2		

Gambar 3.17 Laporan data penanganan pengaduan

3.6.14 Laporan Data Pengaduan

Fungsi : untuk laporan data Pengaduan

Data Pengaduan					
+ New Data Edit Data - Remove					
No	No Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Jenis Pengaduan	Isi Pengaduan	Status
1					
2					

Gambar 3.18 Laporan data Pengaduan

3.6.15 Laporan Data Pengawas

Fungsi : untuk laporan data Pengawas

Data Pengawas				
+ New Data Edit Data - Remove Data				
NO	id pengawas	Nama	Pendidikan	No Telp
1				
2				

Gambar 3.19 Laporan data pengawas

3.6.16 Laporan Data Penyidik

Fungsi : untuk laporan data penyidik

Data Penyidik				
+ New Data Edit Data - Remove Data				
NO	id penyidik	Nama	Pendidikan	No Telp
1				
2				

Gambar 3.20 Laporan data penyidik

3.6.17 Laporan Data Perusahaan

Fungsi : untuk laporan data Perusahaan

Data Perusahaan					
+ New Data Edit Data - Remove					
NO	id perusahaan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	No Telp	Email Perusahaan
1					
2					

Gambar 3.21 Laporan data perusahaan

3.6.18 Laporan Data Pimpinan

Fungsi : untuk laporan data pimpinan

Data Pimpinan				
+ New Data Edit Data - Remove Data				
NO	id pimpinan	Nama	Pendidikan	No Telp
1				
2				

Gambar 3.22 Laporan data pimpinan

3.6.19 Laporan Data Diri Pengadu

Fungsi : untuk laporan data diri pengadu

Data Diri Pengadu											
+ New Data Edit Data - Remove											
id pengadu	Nama Pengadu	Alamat	No Telp	Email	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan	Pekerjaan	Nama Perusahaan	No Telp Perusahaan

Gambar 3.23 Laporan data diri pengadu

BAB IV

IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi sistem merupakan tahapan pengkodean (*coding*) berdasarkan rancangan sistem yang telah dibuat kedalam bahasa pemrograman. Lingkungan implementasi meliputi lingkungan perangkat keras (*hardware*) dan lingkungan perangkat lunak (*software*).

4.1 Implementasi

Pengjelasan yang meliputi langkah-langkah pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penanganan Pengaduan Tenaga Kerja di Disnaker Provinsi Jatim Berbasis WEB

kepenggunaan aplikasi tersebut. Berikut ini aktifitas yang dilakukan dalam merancang dan mengimplementasikan :

4.2 Instalasi Alat (Tools) Yang digunakan

Tahap awal untuk instalasi alat (*tools*) yang akan digunakan untuk pengujian pada program Aplikasi Sistem Informasi Penanganan Pengaduan Tenaga Kerja di Disnaker Provinsi Jatim berbasis WEB adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Alat (Tools) Untuk Pegujian
1.	Memasang Browser Mozilla Firefox atau lainnya.
2.	Memasang Notepad++
3.	Memasang XAMPP

Tabel 4.1 Uraian Alat (*Tools*) Untuk Pegujian

4.1.2 Pengujian Program Pada Perangkat Lunak

Tahap pengujian ini untuk menghindari error / kesalahan pada program aplikasi antara lain :

1. Kesalahan dalam penulisan source code pada program aplikasi
2. Kesalahan program aplikasi saat dijalankan
3. Kesalahan logika proses yang ada pada program aplikasi

4.1.3 Evaluasi Perangkat Lunak

Tahap ini merupakan tahap final untuk pengecekan program aplikasi berjalan dengan baik dan lancar, serta mengevaluasi kesalahan – kesalahan yang terjadi saat program dijalankan, sehingga dapat dengan mudah melakukan perbaikan pada program aplikasi ini sehingga menjadi program aplikasi yang layak digunakan pada semua perangkat lunak.

4.1.4 Perangkat

Perangkat yang akan digunakan untuk mengimplementasikan program Aplikasi Sistem Informasi Penanganan Pengaduan Tenaga Kerja di Disnaker Provinsi Jatim Berbasis WEB ini adalah Notebook atau Smartphone Android.

4.2 Hasil Pengujian

Hasil pengujian program Aplikasi Sistem Informasi Informasi Penanganan Pengaduan Tenaga Kerja di Disnaker Provinsi Jatim WEB Berbasis ini dilakukan dengan menggunakan metode Black-Box Testing, black-box testing adalah metode testing perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal.

No	Fungsi Yang Diuji	Cara Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login Aplikasi	Registrasi atau mengisi data diri sesuai KTP dan jugsan mengisikan email sebagai login user	Bila suda registrasi maka selanjutnya tenaga kerja harus login dengan email yang sudah ada sebelumnya	
2	Daftar Pengaduan Tenaga Kerja	Klik tombol Pengaduan Baru	Menampilkan data tentang informasi	

		lalu isi jenis pengaduan isi keterangan dan upload surat pengaduan	dan juga menampilkan setatus pengaduan pekerja	
3	Admin	menerima suatu pengaduan dan memvalidasi pengaduan tenaga kerja	Menampilkan informasi mengenai pengaduan pekerja agar dapat di terima oleh pengawas	
4	Pengawas	Mencarikan penyidik untuk menangani suatu kasus	Menampilkan informasi penyidik yang telah dipilihkan oleh pengaas	
5	Penyidik	Membuka form Penyidik	Menampilkan informasi untuk menginoutkan hasil penyidikan	
6	Pimpinan	Membuka form Pimpinan	Memberikan kesimpulan dari penyidikan yang sudah selesai kemudian pimpinan akan mengirim email ke pengadu	

4.3 Tampilan Form User

4.3.1 Registration

Form ini menampilkan pendaftaran user baru untuk mendapatkan user dan password yang akan digunakan untuk melakukan pengaduan tenaga kerja. Untuk form ini satu user harus mengisi data diri sesuai KTP untuk pendataan .

Gambar 4.1 Form Registration

4.3.2 Login

Form Login / masuk ini sebagai gerbang awal untuk melakukan pengaduan jika sudah mendapatkan username dan password setelah melakukan registration pada awal step, setelah memasukkan username dan juga password dengan benar maka akan dapat masuk dalam sistem pengaduan selanjutnya. Berikut ini tampilan dari form login :

Gambar 4.2 Form Login

4.3.3 Form Pengaduan

Pada form ini tenaga kerja bisa langsung melakukan pengaduan pada tombol disebelah kanan atas yg bertuliskan Pengaduan Baru

No	Jenis Pengaduan	Waktu Pengaduan	Surat Pengaduan	Status	Hasil	Kontrol
1	Jam Kerja	02-07-2017 10:55:05	Surat Pengaduan	Belum Diproses	Belum Ada	Chk H R R R R
2	Jam Kerja	19-06-2017 12:41:21	Surat Pengaduan	Sudah Diproses	Belum Ada	Chk H R R R R
3	Upah Kerja	01-06-2017 11:18:36	Surat Pengaduan	Sudah Diproses	Belum Ada	Chk H R R R R

Gambar 4.3 Form Pengaduan

4.3.4 Form jenis Pengaduan

Form ini tampil jenis pengaduan yang akan di inputkan dan memilih jenis pengaduan yang akan diadakan. Dan tenaga kerja juga bisa mengisikan keterangan yang ada di kolom sesuai dengan yang tenaga kerja alami pada saat bekerja di salah satu perusahaan., selanjutnya tenaga kerja harus mengupload surat pengaduan dan maksimal 10 MB, selanjutnya tenaga kerja hanya tinggal menunggu validasi dari Admin apakah pengaduan tersebut itu bisa diterima atau tika oleh admin dan jika diterima maka status pengaduan akan mberubah jadi sedang diproses.

Gambar 4.4 Form Pengaduan

4.3.5 Rekapitulasi

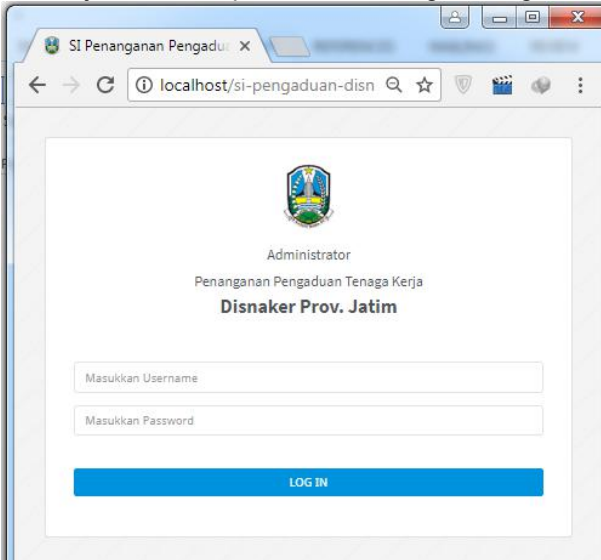
Form ini berguna untuk mencari atau memfilter pengaduan yang sudah di proses pada form Rekapitulasi Pengaduan sesuai dengan jenis, status pengaduan, bulan dan tahun pengaduan.



Gambar 4.5 Form Rekapitulasi

4.3.6 Form Administrasi

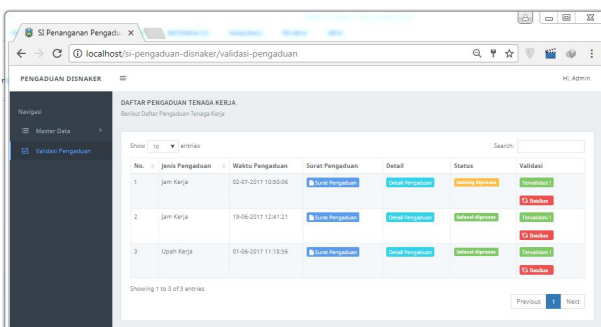
Form ini bisa digunakan untuk pegawai disnaker seperti Admin, Pengawas, Penyidik, Pimpinan untuk menangani kasus yang telah dilaporkan oleh tenaga kerja dan pegawai tersebut bisa login sesuai jabatan dan password masing-masing.



Gambar 4.6 Form Administrasi

4.3.7 Form Administrasi

Form ini bisa digunakan untuk Admin untuk melihat pengaduan yang masuk dan pengaduan bisa diproses atau tidak itu tergantung admin. Admin juga bisa memasukkan data perusahaan apabila salah satu tenaga kerja melakukan pengaduan dan perusahaan tersebut masih belum ada di data base sistem.



4.3.8 Form Detail Pengaduan

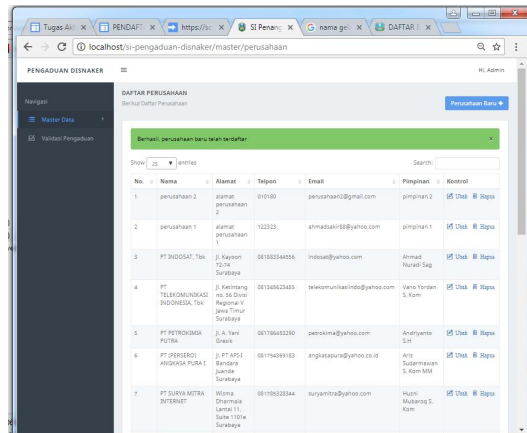
Form ini untuk melihat data pengadu atau data diri tenaga kerja yang akan melakukan pengaduan pada system informasi ini, dari data diri tersebut admin bisa mengetahui keaslian dan kelengkapan untuk dapat dipertimbangkan.



Gambar 4.8 Form Detail Pengaduan

4.3.9 Data Master Perusahaan

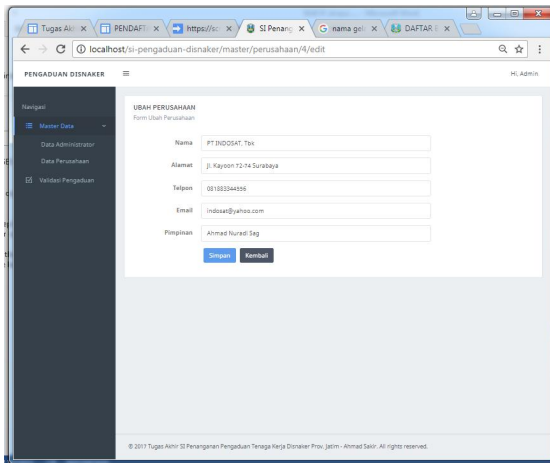
Form ini berguna untuk menambahkan data perusahaan apa bila ada pekerja melakukan pengaduan tetapi perusahaan yg diadukan masih belum terdaftar di data base maka admin bisah menambahkan sesuai data yg suda ada.



Gambar 4.9 Form Data Master Perusahaan

4.3.10 Form Edit Perusahaan

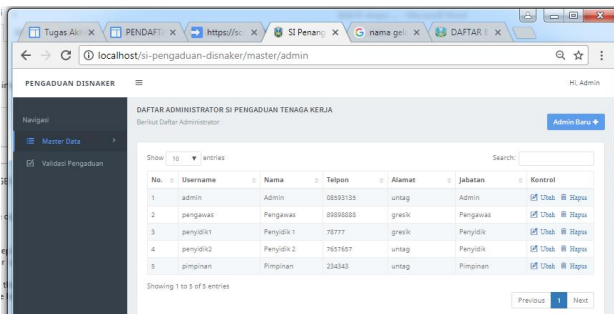
Form ini untuk mengedit data apabila admin salah menginputkan nama perusahaan, email perusahaan, atau nomer telepon perusahaan.



Gambar 4.10 Form Edit Perusahaan

4.3.11 Form Daftar Administrator

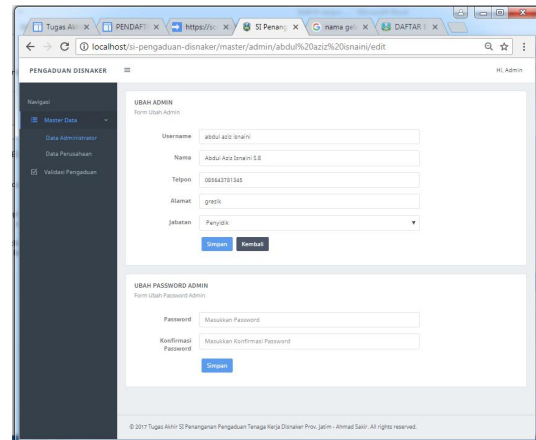
Form ini untuk melihat daftar pegawai disnaker dan juga untuk menambahkan, jika salah satu admin ada yang lupa password maka admin utama bisa memberikan password yang baru atau yang lama.



Gambar 4.11 Form Daftar Admin

4.3.12 Form Edit Admin

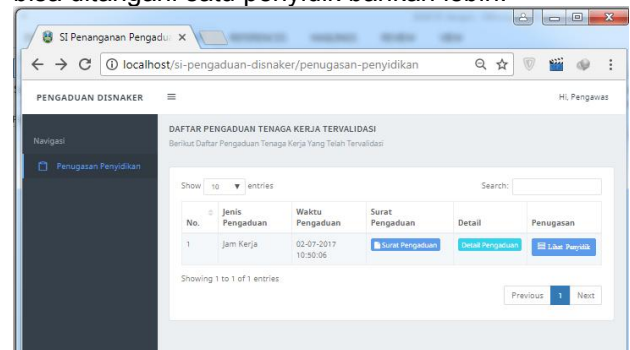
Form ini untuk mengedit data apabila admin salah menginputkan nama pegawai dan apabila salah satu pegawai disnaker lupa password maka admin juga bisa mengganti password tersebut.



Gambar 4.12 Form Edit Admin

4.3.13 Form Pengawas

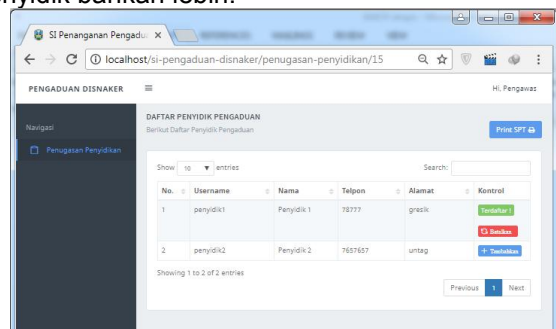
Pada form ini pengawas bisa melihat detail pengaduan, dan juga bisa mencarikan penyidik untuk menyelidiki satu kasus, dan dalam satu kasus itu bisa ditangani satu penyidik bahkan lebih.



Gambar 4.13 Form Pengawas

4.3.14 Form Daftar Penyidik

Pada form ini pengawas bertanggung jawab mencarikan penyidik untuk menyelidiki satu kasus dan pengawas juga harus mengetahui kalau penyidik tersebut bisa menyelidiki dengan baik, dan dalam satu kasus itu bisa ditangani satu penyidik bahkan lebih.

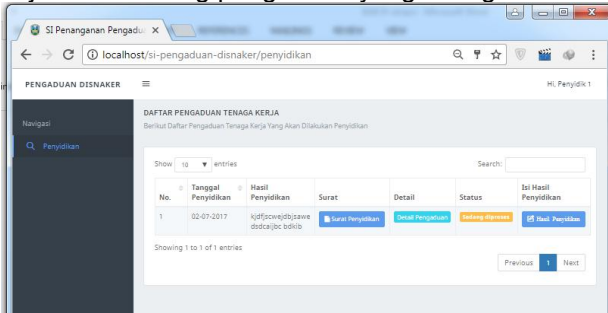


Gambar 4.14 Form Daftar Penyidik

4.3.15 Form Penyidik

Pada form ini Penyidik bisa menjelaskan pada form yang sudah tersedia tentang kasus yang sudah di

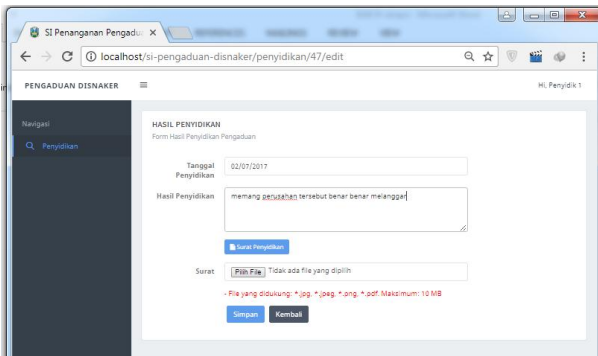
selidiki apakah memang benar sesuai dengan laporan yang diterima atau tidak, dan penyidik juga harus mengupload surat penyelidikan kasus yang ditangani. Setiap penyidik juga harus memberikan kejelasan tentang pengaduan yang ditangani.



Gambar 4.15 Form Penyidik

4.3.16 Form Hasil Penyidikan

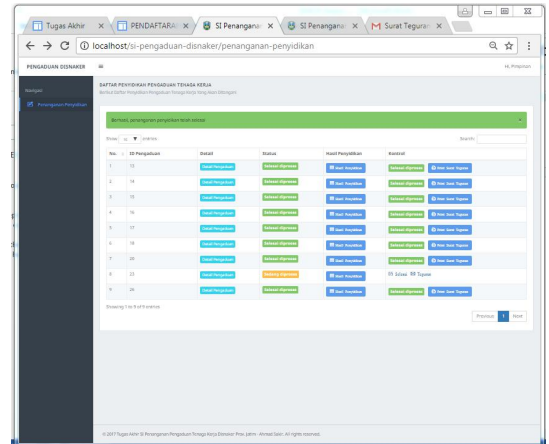
Form Hasil Penyidikan ini berguna untuk memberikan hasil dari suatu penyelidikan yang sudah selesai dan hasil ini nanti akan dikirim ke pimpinan untuk di ACC.



Gambar 4.16 Form Hasil Penyidikan

4.3.17 Form Pimpinan

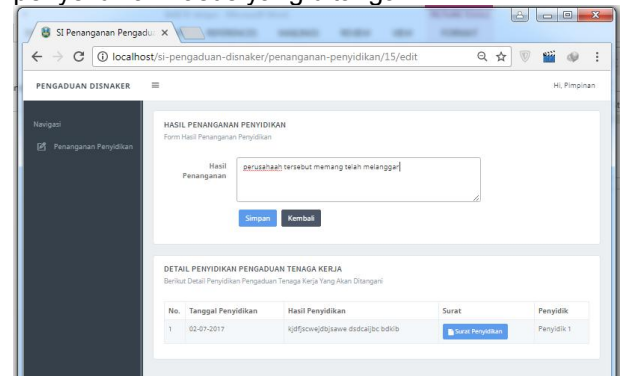
Pada form ini Pimpinan tinggal melihat hasil penyelidikan yang sudah selesai dan sudah dikirim oleh penyidik dan di laporkan ke pimpinan dan pimpinan juga bisa memberikan teguran atau mengirimkan email kepada Perusahaan yang telah melanggar kesepakatan kerja dan pada form ini juga ada tombol print untuk mengeprint surat teguran sebagai bukti fisik.



Gambar 4.17 Form Pimpinan

4.3.18 Form Hasil Akhir Pengaduan

Pada form ini Pimpinan tinggal mengisi kesimpulan dari penyelidikan kasus yang telah ditangani oleh penyidik bisa menjelaskan di form yang sudah tersedia tentang kasus yang sudah dia selidiki dan penyidik juga harus meng upload surat penyelidikan kasus yang ditangani.



Gambar 4.18 Form Hasil Akhir Pengaduan

4.3.19 Form Surat Teguran

Form Surat Teguran adalah tombol yang digunakan untuk memberikan bukti kepada tenaga kerja yang proses penyidikannya memang sudah benar-benar selesai dengan klik tombol yang bergambar surat itu otomatis surat teguran akan sampai ke email pengadu melakukan pengaduan di Disnaker

